

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Assempas berbasis AR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas 5. Hasil belajar siswa meningkat terlihat dari perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan. Nilai rata-rata *pre-test* yang semula sebesar 44,29 meningkat menjadi 97,50 pada *post-test*, disertai peningkatan nilai minimum dari 20 menjadi 80 dan nilai maksimum dari 70 menjadi 100. Peningkatan tersebut juga diperkuat oleh hasil analisis N-Gain sebesar 94,69% yang termasuk dalam kategori tinggi serta hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif diterima. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh karakteristik model kooperatif tipe STAD yang mendorong siswa aktif bekerja sama, berdiskusi, saling membantu, dan bertanggung jawab dalam kelompok heterogen sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Selain itu, media Assempas berbasis AR mampu menyajikan materi secara konkret, menarik, interaktif, dan visual melalui objek tiga dimensi yang membantu siswa memahami konsep IPAS dengan lebih

mudah. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh Robert E. Slavin mengenai pentingnya interaksi sosial dalam meningkatkan hasil belajar, serta didukung oleh teori Ginting dan Tambunan yang menekankan efektivitas penggunaan media visual dalam pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini relevan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga lebih mudah memahami materi yang disajikan dalam bentuk nyata dan visual.

Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Assempas berbasis AR terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa serta dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang inovatif dan menarik di sekolah dasar.

B. Saran

1. Bagi Guru

Disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Assempas berbasis AR sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar siswa. Guru juga perlu mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran agar materi yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

2. Bagi Peneliti

Disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa pada materi, tingkat pendidikan, atau variabel yang berbeda, serta melibatkan jumlah sampel yang lebih luas agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan dapat menjadi acuan dalam pengembangan bahan pembelajaran berbasis teknologi di masa mendatang.